

ABSTRAK

Shofa, Abdus Mohammad 2014. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kenakalan Remaja pada Siswa-siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bojonegoro. Pembimbing: Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Kenakalan Remaja, Siswa-siswi

Masa remaja adalah masa yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pada masa ini adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Peran orangtua menjadi sangat penting dalam mengasuh anak. Dengan pola asuh yang tepat maka anak akan tumbuh kembang menjadi pribadi yang lebih baik, begitu pula sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan kenakalan remaja, kecenderungan pola asuh orangtua, dan tingkat kenakalan pada siswa-siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 yang merupakan siswa-siswi SMAN 1 Kepohbaru, dari total 162 siswa mulai kelas X sampai kelas XII yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Variabel X adalah Pola Asuh Orangtua dan variabel Y adalah kenakalan Remaja. Untuk mengukur Pola asuh orangtua peneliti menggunakan angket pola asuh orangtua, sedangkan untuk mengukur tingkat kenakalan remaja pada siswa-siswi SMAN 1 kepohbaru peneliti menggunakan angket kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil data angket pola asuh orangtua, dari 57 responden sebanyak 19,31% atau 11 siswa menggunakan pola asuh demokratis, sebanyak 24,56% atau 14 siswa menggunakan pola asuh otoriter, sebanyak 26,31% atau 15 siswa menggunakan pola asuh permisif, dan sebanyak 29,82% atau 17 siswa menggunakan pola asuh uninvolved/penelantar, dengan demikian kecenderungan paling tinggi orangtua siswa-siswi SMAN 1 kepohbaru menggunakan Pola Asuh Uninvolved/penelantar. Berdasarkan data yang kedua, hasil perhitungan untuk angket kenakalan remaja, dari 57 responden didapatkan 7 (12,3%) berada pada tingkat kenakalan yang tinggi, 41 responden (71,9%) berada pada tingkat kenakalan sedang, 9 responden (15,8%) berada pada tingkat kenakalan yang rendah, dengan demikian siswa-siswi SMA Negeri 1 kepohbaru ini cenderung memiliki tingkat kenakalan sedang. Hasil analisis korelasi menunjukkan r_{hit} Pola asuh demokratis sebesar 0,673, r_{hit} pola asuh otoriter sebesar 0,804, r_{hit} pola asuh permisif sebesar 0,518, dan r_{hit} pola asuh uninvolved/penelantar sebesar 0,492 dengan nilai r_{tabel} 0,273 sehingga $r_{hit} > r_{tabel}$ ($\rho < 0,05$) untuk taraf signifikan 5% yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara pola asuh orangtua dengan kenakalan remaja.